

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, Jenis penelitian yang dipilih adalah metode kualitatif dimana metode kualitatif meliputi pencarian, pengumpulan, pengolahan dan menganalisis data yang di peroleh dari hasil temuan penelitian tersebut. Dalam hal ini penelitian kualitatif digunakan untuk menemukan dan memahami sesuatu di balik fenomena dan dapat memberikan rincian yang lengkap tentang sesuatu yang sulit dihasilkan dengan metode kuantitatif.

Jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif, yang mana penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui fenomena-fenomena yang mana dialami oleh subjek penelitian (dalam hal ini adalah masyarakat yang tinggal di Kelurahan Parapat).

Instrument dalam pendekatan kualitatif ini adalah manusia, yang mana peneliti itu sendiri, untuk menjadi instrument kunci, peneliti harus memiliki wawasan yang luas dan preskripsi teoritis sehingga dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi konteks sosial yang dipelajari agar lebih komprehensif, jelas dan bermakna. (Suryana, 2010: 40).

Menurut Meleong (2005), data deskriptif ialah berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati secara mendalam dan menyeluruh selama periode waktu tertentu. Penelitian ini akan dilakukan sebagai prosedur yang akan menghasilkan data deskriptif. (Mustika, 2020).

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi tentang pola komunikasi masyarakat untuk menciptakan toleransi antarumat beragama di Kelurahan Parapat.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di kelurahan Parapat Kecamatan Girsang Sipanganbolon Kabupaten Simalungun Sumatera Utara.

2. Waktu

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi Pendahuluan dan Penulisan Proposal	■																							
2	Pengajuan Proposal dan Seminar			■	■	■	■	■	■																
3	Bimbingan Proposal											■	■	■	■	■	■								
4	Revisi Proposal															■	■								
5	Penyusunan daftar panduan wawancara, Konsultasi, Pengurusan Izin penellitian																			■	■				
6	Wawancara, observasi,dan pengumpulan data di lapangan																					■	■		
7	Penulisan Laporan																								■

C. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang dipelajari atau hal yang menjadi titik fokus suatu penelitian. Objek penelitian dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana peneliti ingin mengetahui apa yang sedang terjadi. (Sugiono,2007:215).

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah bagaimana pola komunikasi dalam menciptakan toleransi antar umat beragama di Kelurahan Parapat.

D. Subjek Peneltian

Menurut Pujileksono (2015), subjek penelitian meliputi orang-orang yang berpartisipasi atau bertindak dalam suatu realitas guna memberikan informasi atau data kepada peneliti tentang kenyataan yang di teliti.

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut juga sebagai informan, yaitu seseorang yang dapat memberikan informasi tentang data yang dicari oleh peneliti dan relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam hal ini peneliti memilih beberapa informan yaitu toko agama, tokoh masyarakat formal, dan masyarakat umum yang tinggal di Kelurahan Parapat, khususnya yang beragama Kristen dan Islam baik laki-laki maupun perempuan akan ikut serta dalam penelitian ini.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah kumpulan informasi yang dikumpulkan melalui kegiatan penelitian secara langsung seperti wawancara. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai tokoh agama, tokoh masyarakat formal, dan masyarakat umum di Kelurahan Parapat

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang di peroleh peneliti melalui telaah pustaka, bahan bacaan, buku pengetahuan, jurnal, situs internet, sumber naskah, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan untuk riset dalam mengumpulkan data (Sugiyono, 2010:224). Dalam penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau penelaahan secara cermat. Data yang diperoleh selama kegiatan observasi akan dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan yang di catat adalah pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Peneliti memilih menggunakan observasi partisipasi. Selama pengamatan ini, peneliti datang untuk mengamati pergerakan orang yang diamati. Melalui observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, jelas.

Observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui pola komunikasi yang mereka lakukan di kehidupan sehari-hari mereka.

2. Wawancara Mendalam

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan wawancara mendalam. Jenis wawancara yang digunakan tidak terstruktur yang mana tidak memiliki *setting* wawancara yang baku. Pertanyaan selama wawancara dapat berkembang sesuai dengan tanggapan informan, akan tetapi harus selalu berfokus kepada tujuan yang ingin dicapai. Wawancara dilakukan dengan informan yang tinggal di kelurahan Parapat tentang pola komunikasi antarpribadi dalam menciptakan toleransi antarumat beragama.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk menyempurnakan data-data yang sebelumnya sudah diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumen menurut Yusuf (2014) adalah catatan atau karya seseorang tentang apa yang terjadi di masa lalu. Dokumentasi dapat berupa teks tertulis, artefak, gambar, atau foto. Dalam penelitian ini data dokumentasi berupa foto-foto saat melakukan wawancara dengan informan terkait.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah sebuah proses pengumpulan dan penyusunan data yang diperoleh selama kegiatan penelitian, data ini bisa melalui wawancara, dokumentasi serta catatan yang diterima di lapangan. Dilakukan dengan cara memilih informasi penting, mengkatagorikan, menyusun ke dalam pola kemudian menjabarkan sehingga mendapatkan kesimpulan yang mudah dipahami peneliti dan orang lain (Sugiono, 2010: 243).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model analisis data Miles dan Huberman terdapat 3 proses analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses dalam memilih dan menyederhanakan catatan-catatan yang diperoleh saat di lapangan. Yang mana data akan digolongkan, diarahkan, dan membuang yang tidak perlu sehingga akan diperoleh kesimpulan yang dapat diverifikasi. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dalam melanjutkan penelitian ke tahap berikutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam hal ini peneliti akan mengembangkan informasi yang tersusun dan dapat memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Data yang dihasilkan penelitian kualitatif disajikan secara deskriptif yang mana biasanya penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah naratif, yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami fenomena yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah dengan cara menarik kesimpulan. Kesimpulan dapat ditarik setelah meninjau data yang telah direduksi guna menemukan jawaban atas pertanyaan yang diteliti. Kesimpulan peneliti harus dapat menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini.

H. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat penting dalam hal penelitian kualitatif. Teknik keabsahan data ialah dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini merupakan salah satu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2006: 330).

Teknik yang digunakan dalam keabsahan data ini adalah teknik triangulasi, dimana teknik ini merupakan metode pengumpulan data secara lengkap dari berbagai sumber yang mempunyai sifatnya bervariasi.

Berikut beberapa cara dalam melakukan triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Membandingkan data hasil penelitian observasi dengan wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan seseorang di tempat umum dengan yang diucapkan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan Selma situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.